

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan, didapatkan klien 1 mengatakan malu kepada keluarga dan tetangganya karena kakinya di amputasi, klien tidak mau bekerja karena merasa tidak berguna dan tidak bisa melakukan apa – apa serta jarang keluar rumah karena malu untuk bertemu orang lain. Berdasarkan hasil diagnosa keperawatan, didapatkan diagnosa keperawatan yaitu Harga diri rendah situasional berhubungan dengan perubahan pada citra tubuh. Berdasarkan hasil perencanaan keperawatan, SLKI yang digunakan yaitu harga diridenganintervensi standart operasional prosedur latihan berfikir positifBerdasarkan hasil implementasi keperawatan, didapatkan klien tampak kooperatif. Setelah dilakukan implementasi keperawatan latihan befikir positif, klien sudah tidak malu terhadap kondisinya sehingga permasalahan keperawatan harga diri rendah situasional teratasi

Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan pada klien 2, klien mengatakan malu dan merasa tidak berguna bagi keluarga, pasien mengatakan sudah tidak dapat merawat anaknya dengan baik, pasien tidak dapat mengantar anaknya ke sekolah dan mengaji dan pasien

mengatakan tidak dapat melakukan aktivitas rumah tangga. Berdasarkan hasil perencanaan keperawatan, SLKI yang digunakan yaitu harga diri dengan intervensi strategi pelaksanaan harga diri rendah. Berdasarkan hasil implementasi keperawatan, didapatkan klien tampak kooperatif. Setelah dilakukan implementasi keperawatan, klien sudah tidak malu terhadap kondisinya sehingga permasalahan keperawatan harga diri rendah situasional teratasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pelayanan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat senantiasa melakukan asuhan keperawatan secara professional hingga permasalahan harga diri rendah pasien teratasi

5.2.2 Bagi Pasien

Agar pasien lebih rutin beraktifitas dengan produktif

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan acuan untuk dilakukannya penelitian lanjutan terkait harga diri rendah